



PT ADIYUDHA ARTHA SINERGI
ENGINEERING CONSULTANT

COMPANY PROFILE

2026



+62 8111 33 252



+62 22 20278409



info@adiyudha.co.id



www.adiyudha.co.id

SCAN ME



LEGALITAS

Akta Pendirian

No.47 Tgl 16 Desember 2020

Akta Perubahan

No.30 Tgl 09 Agustus 2023

No.51 Tgl 14 Oktober 2024

No.40 Tgl 03 Oktober 2025

Nomor Induk Berusaha (NIB)

0260010241889

Sertifikat Standar (SIUJK)

02600102418890001

Sertifikat Badan Usaha (SBU)

026001024188900150001 (AR-001)

026001024188900160001 (RK-001)

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

96.863.287.7-428.000

Sertifikat Pengusaha Kena Pajak (PKP)

S-203/PKP/KPP.090103/2023

Kartu Tanda Anggota Perkindo

0590.32.10.2025

PT ADITYUDHA ARTHA SINERGI merupakan badan usaha resmi di Kota Bandung yang bergerak di bidang jasa konsultasi konstruksi, dan tergabung dalam Asosiasi Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO).

Didirikan oleh beberapa profesional di bidang sipil, dengan fokus membangun perusahaan yang dapat memberikan pelayanan terbaik, memenuhi kebutuhan klien, dan mendedikasikan diri untuk memecahkan permasalahan dengan memberikan solusi inovatif yang mengutamakan akurasi dan keunggulan teknik.

Sejak tahun 2020, kami telah melakukan beberapa pengujian dan penilaian struktur dengan tujuan untuk analisa kapasitas *existing*, analisa perkuatan dan perbaikan, design perubahan struktur bangunan, jasa konsultasi pengawasan, jasa konsultasi perencanaan, jasa hitung anggaran pembangunan maupun renovasi rumah tinggal, gedung, gudang, jasa analisa struktur jembatan, dan jasa analisa kapasitas jalan *existing*.



Existing Structural Assessment

Penilaian struktural bangunan sangat penting untuk memastikan stabilitas keselamatan bangunan apa pun. Tim ahli kami memberikan penilaian yang mencakup semua struktur bangunan dari pondasi hingga atap.



Topographical Survey

Survei topografi adalah kegiatan pengukuran permukaan bumi, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi permukaan bumi sesuai dengan kondisi aktual.



Building Structural Repair and Strengthening

Perbaikan dan perkuatan struktur bangunan merupakan serangkaian tindakan untuk mengatasi kerusakan, kegagalan, atau cacat pada elemen-elemen struktural seperti fondasi, balok, kolom, dan dinding, demi memulihkan integritas, keamanan, dan daya dukung bangunan.



Design, Planning, and Supervising

Desain, perencanaan, dan pengawasan konstruksi dilakukan untuk memastikan pembangunan sesuai dengan standar yang telah direncanakan dan ditetapkan, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Soil Investigation

Investigasi tanah dilakukan untuk mengetahui kondisi dan karakteristik lapisan bawah permukaan di sekitar area investigasi, meliputi jenis, tebal, distribusi, baik secara vertikal maupun lateral; dan karakteristik rekayasa yang terkait dengan daya dukung tanah.



Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Services

Sertifikat Laik Fungsi (SLF) merupakan sertifikat atau dokumen yang menunjukkan bahwa suatu bangunan atau fasilitas yang digunakan telah memenuhi persyaratan teknis dan fungsi serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Inspeksi Bangunan Gedung

Inspeksi bangunan adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan pada sistem, struktur, dan komponen suatu gedung. Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah ada kerusakan, cacat, bahaya, atau masalah lain yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kualitas bangunan.

Inspeksi Jetty Pelabuhan dan Underwater

Inspeksi pada bangunan laut (pelabuhan, jetty, dan sejenisnya) pada dasarnya menggunakan peralatan yang sama dengan bangunan lainnya. Hanya saja pada area yang berada di bawah air dibutuhkan alat khusus yang dapat digunakan di bawah air, serta dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian bekerja di bawah air (penyelam).



Uji Statis dan Dinamis pada Jembatan

Pengujian *statis* dilakukan untuk mengukur respons struktur jembatan terhadap beban statis (tetap) yang diberikan. Pengujian *dinamis* dilakukan untuk mencari respons dinamik struktur jembatan dengan mengukur frekuensi natural akibat beban yang melintas ataupun dengan simulasi beban truk.



Pengukuran Horizontality dan Verticality

Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kedataran atau ketegakan bangunan yang diamati. Dengan dilakukannya pengukuran ini, dapat diketahui kondisi bangunan yang diukur masih dalam keadaan yang tegak atau tidak, sebesar apa deformasinya atau pergeserannya sehingga dapat diketahui bangunan masih berada dalam batas yang aman atau tidak.





Design, Planning, and Supervising



Design and Planning

Melakukan perencanaan bangunan yang sesuai dengan standar atau peraturan yang berlaku, baik dari aspek arsitektural, struktural serta mekanikal, elektrik dan plumbing sehingga menghasilkan suatu desain yang baik dan berkualitas.



Supervising

Melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan bahwa semua aktivitas konstruksi berjalan sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan standar yang telah ditetapkan sehingga tepat waktu, mutu dan biaya.

Topographical Survey

Topographical Survey adalah metode pengukuran dan pemetaan permukaan bumi yang akurat dan terperinci berupa pemetaan kontur tanah, pengukuran cross dan long section, serta penentuan titik koordinat.



Geo Positioning System

Alat untuk menentukan koordinat geografis (latitude, longitude, dan ketinggian) dengan tingkat akurasi yang sangat tinggi.



Total Station

Alat untuk mengukur jarak datar, kemiringan, sudut, koordinat dan ketinggian.



Waterpass

Alat ukur tanah yang dipergunakan untuk mengukur beda tinggi tanah.



Drone

Alat untuk mengambil gambar dari berbagai sudut dengan titik koordinat yang ditandai.



Soil Investigation dilakukan untuk mengetahui letak atau kedalaman tanah keras dan mengetahui sifat-sifat dasar tanah seperti asal-usulnya, penyebaran ukuran butiran, kemampuan mengalirkan air, sifat pemampatan bila dibebani (compressibility), kekuatan geser, kapasitas daya dukung terhadap beban dan lain-lain.

▶ Drilling dan Laboratorium

Dari hasil pengeboran (*bore holes*) ini dapat dilakukan uji SPT (Standard Penetration Test), kemudian dilakukan pengambilan sample tanah dari beberapa kedalaman sehingga dapat diketahui stratifikasi lapisan tanah pada lokasi tersebut. Sampel tersebut kemudian diuji di Laboratorium Mekanika Tanah.



Sondir Test ◀

Uji Sondir merupakan metode investigasi geoteknik yang digunakan untuk mengetahui sifat dan karakteristik mekanik dari tanah. Metode ini dilakukan dengan cara mendorong alat sondir ke dalam tanah dengan tekanan hidrolik. Selama proses ini, data tentang resistansi tanah dan kondisi tanah di sekitar lokasi pengeboran diperoleh.





Perbaikan struktur bangunan merupakan proses sistematis untuk mengembalikan, memperkuat, atau meningkatkan kapasitas penahan beban dan stabilitas elemen-elemen struktural bangunan yang mengalami kerusakan, penurunan mutu, atau kelemahan fungsional.

Tujuan utama dari perbaikan struktur adalah untuk memastikan bangunan aman, fungsional, dan tahan lama, serta memenuhi standar keselamatan yang berlaku.



Beberapa penyebab umum kerusakan struktur yang memerlukan perbaikan meliputi:

- Penuaan material: Degradasi alami beton, baja, atau kayu seiring waktu.
- Beban berlebih: Bangunan menahan beban yang lebih besar dari yang dirancang semula.
- Kerusakan akibat bencana: Gempa bumi, banjir, angin topan, atau kebakaran.
- Kesalahan desain atau konstruksi: Masalah pada tahap perencanaan atau pelaksanaan pembangunan.
- Perubahan fungsi bangunan: Modifikasi yang memerlukan peningkatan kapasitas struktur.
- Korosi: Karat pada tulangan baja dalam beton.

Proses perbaikan struktur biasanya melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Evaluasi dan Diagnosis: Pemeriksaan menyeluruh untuk menentukan penyebab dan tingkat kerusakan.
2. Perencanaan: Pengembangan metode perbaikan yang tepat, pemilihan material, dan desain teknis.
3. Pelaksanaan: Penerapan teknik perbaikan di lapangan, seperti penguatan kolom, balok, atau pondasi.
4. Pengujian dan Pemantauan: Verifikasi bahwa perbaikan telah berhasil dan struktur kembali berfungsi dengan baik.



Sertifikat Laik Fungsi (SLF) adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa suatu bangunan gedung telah memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan sesuai dengan fungsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku..

SLF diterbitkan setelah bangunan gedung, baik yang baru selesai dibangun maupun yang sudah ada, melalui proses inspeksi atau pengkajian teknis yang ketat untuk memastikan kelayakan struktural, keamanan terhadap kebakaran (proteksi pasif dan aktif), sistem sanitasi, listrik, dan aksesibilitas.



Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2007 tanggal 9 Agustus 2007 tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 27/PRT/M/2018 Tentang SLF
- Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 19/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) dan SLF Bangunan Gedung melalui OSS.

Syarat Administratif

- As-Built Drawings dan kelengkapannya
- Fotocopy IMB atau perubahannya.
- Surat Permohonan Penerbitan SLF Bangunan Gedung.
- Surat Pernyataan/Rekomendasi Pemeriksaan Kelaikan Operasional (SLO).
- Surat Pernyataan/Rekomendasi Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung (Struktur).





Non-destructive

➤ Visual Inspection

Melakukan inspeksi pada komponen bangunan, pengukuran dimensi bangunan serta melakukan identifikasi terhadap cacat dan masalah.

➤ Rebar scanner test

Untuk mengukur tebal selimut beton, konfigurasi penulangan, dan perkiraan diameter tulangan terpasang berdasarkan gelombang electromagnetic.

➤ Rebound hammer test

Untuk mengetahui kekerasan permukaan beton yang hasilnya dapat dikorelasikan terhadap perkiraan mutu beton.

➤ Resistivity test

Untuk mengukur tahanan elektik pada selimut beton, semakin rendah hambatan listrik, semakin mudah arus korosi mengalir melalui beton dan semakin besar kemungkinan korosi.

➤ Pile dynamic analyzer

Untuk mengukur daya dukung pondasi tiang dengan metode pengujian dinamik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas dan integritas tiang pancang.

➤ Ultrasonic pulse echo

Untuk mengukur dan memperkirakan kedalaman dan ukuran rongga (void), deliminasi dan cacat lain pada beton keras.

➤ Ultrasonic pulse velocity

Untuk memperkirakan kedalaman retak permukaan beton dan mengukur kepadatan (homogenitas) beton dengan menggunakan gelombang ultrasonic.

➤ Ultrasonic thickness meter

Untuk mengukur ketebalan material padat seperti logam, kaca, plastik, serta bahan lainnya dengan gelombang *ultrasonic*.

➤ Ultrasonic coating thickness

Untuk mengukur ketebalan lapisan coating (cat) yang menempel pada material Ferrous dan Non-Ferrous.

➤ Torsion test

Untuk mengukur kekencangan baut yang terpasang pada suatu konstruksi.

➤ Magnetic particle inspection

Untuk mendeteksi cacat sambungan las pada baja menggunakan prinsip medan magnet.

➤ Penetrant test

Untuk mendeteksi cacat permukaan sambungan las pada konstruksi baja.

**► Structural load test**

Untuk mengetahui deformasi dan tegangan pada struktur yang diberi beban maksimum sesuai rencana pada suatu komponen struktur.

► Pile integrity test

Digunakan untuk menilai integritas dan kualitas tiang pancang secara non-destruktif.

► Ground penetrating radar

Untuk mendeteksi objek yang terkubur didalam tanah, dapat berupa struktur beton (pondasi), utilitas dan jaringan (kabel listrik atau pemipaan), serta objek lainnya dengan memanfaatkan gelombang radar.

Destructive**► Core drill & Compressive strength test**

Pengambilan sampel beton inti berupa silinder beton yang kemudian di uji di laboratorium untuk mendapatkan kekuatan tekan beton.

► Tensile strength test

Pengambilan sampel baja tulangan di lapangan kemudian dilakukan uji Tarik di laboratorium untuk mendapatkan karakteristik baja.

► Leeb-Brinell test

Untuk memperkirakan kekerasan baja dan dapat dikorelasikan untuk mengetahui nilai kuat Tarik baja.

► Pull-out test

Untuk mengetahui kekuatan tarik ankur yang tertanam didalam beton.

► Pull-off test (Adhesion)

Untuk mengetahui kekuatan Lekatan Cat/FRP pada material.

► Half cell potentiometer

Untuk mengukur potensi korosi tulangan menggunakan alat analisa korosi, maka dapat dibedakan antara area korosi dan area pasif pada struktur beton. Alat analisa korosi digunakan untuk mengukur potensi korosi pada tulangan yang tertanam pada permukaan beton.

► Chloride penetration test

Untuk mengetahui laju kandungan klorida yang terkandung didalam beton pada tiap kedalaman tertentu.


► Carbonation test

Untuk mengetahui laju karbonasi pada suatu penampang beton dengan menggunakan larutan Phenophtalein.




PT ADIYUDHA ARTHA SINERGI
ENGINEERING CONSULTANT

+62 811 13 3252 

+62 22 20278409 

info@adiyudha.co.id 

www.adiyudha.co.id 

Jl. Sarikaso IV No.13, Sarijadi, 
Sukasari, Bandung, Jawa
Barat, 40151

2026

SCAN ME

